

SURVEI KEBERADAAN FORMALIN PADA IKAN ASIN KERING YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL  
KOTA SEMARANG

RINI SOLEKHATI – 25010111140353

(2015 - Skripsi)

Ikan asin merupakan bahan pangan sumber protein hewani yang digemari masyarakat dan relatif murah harganya dibandingkan dengan sumber-sumber protein lainnya. Ikan asin yang mengandung formalin masih banyak beredar dan dikonsumsi, padahal dampaknya sangat merugikan bagi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan survei keberadaan formalin pada ikan asin kering yang dijual di pasar tradisional Kota Semarang. Jenis penelitian adalah observasional, metode survey dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah pedagang ikan asin di 15 pasar tradisional Kota Semarang. Sampel yang diambil berjumlah 30 orang serta layur, petek dan teri dengan jumlah total 80 yang diambil dari masing-masing pedagang. Hasil penelitian menunjukkan, 80 sampel ikan asin yang diuji secara kualitatif 12 diantaranya positif mengandung formalin yaitu 9 ikan teri asin dan 3 ikan layur asin. Sedangkan untuk pengujian secara kuantitatif, kadar formalin terendah pada ikan layur asin adalah 99,895 ppm dan tertinggi 124,518 ppm serta kadar formalin terendah pada ikan teri asin adalah 116,772 ppm dan tertinggi 267,475 ppm. Terdapat hubungan antara pengetahuan pedagang tentang formalin dan sikap pedagang terhadap penggunaan formalin dengan keberadaan formalin pada ikan asin. Sebaiknya Dinas terkait perlu bekerjasama untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan rutin terhadap pedagang ikan asin di pasar tradisional.

**Kata Kunci:** Ikan asin, Formalin, Pasar Tradisional, Semarang